#### Laporan Praktikum Kontrol Cerdas

Nama : Reza Gusti Eka Prasetya

NIM : 224308044

Kelas : TKA 6B

Akun Github (Tautan) : https://github.com/RezaGusti00

Student Lab Assistant : Mas Ali

#### 1. Judul Percobaan

Pendeteksi Warna Menggunakan OpenCV

### 2. Tujuan Percobaan

Dalam praktikum kontrol cerdas ini terdapat beberapa tujuan antara lain :

- a. Mempelajari cara menggunakan bahasa python
- b. Mengaplikasikan pengetahuan tentang OpenCV dalam mendeteksi suatu objek atau warna dengan algoritma kontrol cerdas untuk mengembangkan sistem yang dapat mengambil keputusan secara otomatis berdasarkan data visual.
- c. Mengenali peran AI, Machine Learning (ML), dan Deep Learning (DL) dalam sistem kendali.
- d. Mempelajari penerapan Computer Vision dalam sistem kontrol berbasis AI.
- e. Menggunakan Python dan OpenCV untuk mendeteksi objek secara sederhana.
- f. Memanfaatkan GitHub untuk version control dan Kaggle sebagai sumber dataset.

#### 3. Landasan Teori

Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence* atau AI) adalah bidang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem komputer yang mampu melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia. Dalam konteks sistem intelligent control, pengolahan citra memegang peranan penting dalam mendeteksi dan mengklasifikasi objek atau informasi visual dari lingkungan sekitar. Salah satu library yang umum digunakan dalam pengolahan citra adalah OpenCV (Open Source Computer Vision Library). OpenCV menyediakan berbagai fungsi dan algoritma untuk pengolahan citra, termasuk deteksi warna(Ahadi dkk., 2024).

Deteksi warna adalah metode untuk tracking objek atau klasifikasi benda dalam berbagia aplikasi, termasuk robotika. Proses ini melibatkan identifikasi warna primer dengan memanfaatkan webcam dan inisialisasi variabel HSV (Hue, Saturation, Value) untuk menentukan warna yang diinginkan (jurnal nusantara). Metode OpenCV menggunakan model warna HSV (Hue, Saturation, Value) menjadi pilihan utama karena kemampuannya dalam memisahkan informasi warna, saturasi, dan kecerahan. Hue Merepresentasikan jenis warna, seperti merah, kuning, hijau, biru, dan sebagainya. Nilai **Hue** biasanya dinyatakan dalam derajat (0-360) pada lingkaran warna. **Saturation**: Merepresentasikan tingkat kemurnian atau intensitas warna. Nilai Saturation berkisar antara 0 (abu-abu) hingga 1

(warna murni). Value Merepresentasikan kecerahan atau intensitas cahaya warna. Nilai Value berkisar antara 0 (hitam) hingga 1 (putih).

Python, sebagai salah satu bahasa pemrograman yang didukung oleh OpenCV, menjadi pilihan populer karena sintaksnya yang mudah dipahami dan kemampuannya untuk integrasi dengan berbagai pustaka lain, seperti NumPy, SciPy, dan scikit-learn. Dengan OpenCV Python, pengembang dapat mengakses berbagai algoritma canggih seperti deteksi objek, pelacakan, pengenalan wajah, dan segmentasi citra. Salah satu aplikasi penting dari OpenCV Python adalah dalam deteksi objek (Alam dkk., 2024).

Visual Studio Code (VSCode) adalah sebuah software yang digunakan untuk membuat kode sumber serbaguna yang sangat membantu dalam pengembangan Python. VSCode menawarkan fitur-fitur seperti Basic Editing, Debugging, Extension Marketplace, IntelliSense, Github Integration, Aksesibilitas, Live Share, Auto Save. Integrasinya dengan GitHub mempermudah pengelolaan version control langsung dari editor, memungkinkan pengembang untuk mengatur perubahan tanpa harus beralih aplikasi. Selain itu, dukungan untuk berbagai bahasa pemrograman dan ekstensi yang luas memungkinkan VSCode untuk disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan Python secara spesifik. Terhubung dengan GitHub melalui ekstensi seperti "Tools Issues" dan "Github Pull Request", VSCode memungkinkan kolaborasi tim yang lebih lancar. Dengan langkah-langkah seperti membuat proyek, menulis dan menjalankan kode, mengelola paket, dan memanfaatkan Git, VSCode menjadi alat yang kuat untuk mengembangkan aplikasi Python dengan efisien dan kolaboratif.

#### 4. Analisis dan Diskusi

#### A. Analisis

Percobaan pada praktikum yang dilakukan pada minggu pertama ini adalah membuat code menggunakan bahasa python pada software Visual Studio Code. Code yang dibuat bertujuan untuk mendetaksi warna atau objek menggunakan libery dari OpenCv secara real time. OpenCv dapat diakses dengan cara menambahkan kalimat perintah import cv2 import numpy as np, cv2 digunakan untuk mengakses fungsi-fungsi OpenCV dalam pemrosesan citra dan video. Numpy digunakan untuk manipulasi array, yang sangat berguna saat bekerja dengan citra. Pada program terdapat keyword atau perintah cap = cv2.VideoCapture(0) yang berfungsi untuk menginialisasi kamera PC/Laptop. Kemudian pengelolaan frame kamera dengan cap.read()[1] Mengambil frame dari kamera. Indeks [1] digunakan karena cap.read() mengembalikan tuple (retval, frame). cv2.flip(frame, 1) digunakan untuk membalik tampilan kamera secara horizontal sehinnga tampilan menjadi mirror ( simetris terhadap sumbu vertical ). Dalam code menggunakan warna menjadi objek yang diamati, dengan cara menggunakan perintah hsv = cv2.cvtColor(frame, cv2.COLOR BGR2HSV) hsv digunakan untuk mengubah ruang warna BGR (format default OpenCV) ke HSV. Ruang warna HSV memudahkan pendeteksian warna karena lebih sesuai dengan persepsi manusia dalam memisahkan warna.

lower\_red = np.array([0, 120, 70]) upper\_red = np.array([10, 255, 255]) lower\_yellow = np.array([20, 100, 100]) upper\_yellow = np.array([30, 255, 255])

lower\_blue = np.array([100, 150, 0]) upper\_blue = np.array([140, 255, 255]) lower green = np.array([40, 40, 40]) upper green = np.array([70, 255, 255])

Code diatas menunjukkan setiap pasang array mendefinisikan batas bawah dan atas dalam ruang HSV untuk mendeteksi warna merah, kuning, biru, dan hijau. Rentang ini menentukan nilai hue, saturation, dan value yang dianggap sebagai warna target.

mask\_red = cv2.inRange(hsv, lower\_red, upper\_red) mask\_yellow = cv2.inRange(hsv, lower\_yellow, upper\_yellow) mask\_blue = cv2.inRange(hsv, lower\_blue, upper\_blue) mask\_green = cv2.inRange(hsv, lower\_green, upper green)

Fungsi cv2.inRange menghasilkan citra biner (mask) dimana pixel dengan nilai dalam rentang yang ditentukan akan bernilai putih (255) dan yang lain hitam (0).

#### B. Diskusi

Metode deteksi objek berwarna biru dengan OpenCV dan fitur *bounding box* memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihannya adalah kemudahan dalam mendeteksi objek berdasarkan warna tertentu. Selain itu, penggunaan HSV membuat sistem lebih stabil terhadap perubahan pencahayaan dibandingkan dengan BGR. Selain itu, *bounding box* memungkinkan objek yang terdeteksi ditandai dengan jelas, sehingga memudahkan proses identifikasi dan verifikasi dalam suatu *frame*. Namun, metode ini memiliki keterbatasan, seperti kesalahan deteksi akibat perubahan pencahayaan atau keberadaan objek lain dengan warna serupa. Selain itu, metode berbasis warna saja tidak mampu membedakan objek berdasarkan bentuk, sehingga dapat mengurangi tingkat keakuratan sistem.

#### 5. Assignment

Pada praktikum kali ini dengan percobaan mendeteksi objek sederhana berbasis warna menggunakan OpenCV. Selain itu, menggunakan beberapa software lain seperti python dan Visual Studi Code. Sistem ini dirancang untuk mendeteksi warna khsusunya warna biru dengan tambahan fitur bounding box. Pertama- tama kita menginisialisasi kamera, yang kemudian dikonversi ke warna HSV, setelah itu dilakukan masking berdasarkan rentang warna biru dan ditambahkan fitur bounding box menggunakan fungsi cv2.boundingRect() dan label teks "biru" untuk memberikan informasi visual mengenai hasil deteksi. Dengan adanya bounding box, sistem menjadi lebih informatif, karena pengguna dapat dengan jelas melihat objek yang dideteksi dalam kamera. Akan tetapi, terdapat beberapa kekurangan seperti kemungkinan deteksi objek yang tidak diinginkan, seperti latar belakang atau pencahayaan memiliki warna yang serupa.

# 6. Data dan Output Hasil Pengamatan

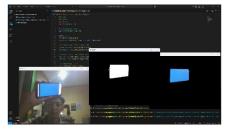
Sajikan data dan hasil yang diperoleh selama percobaan. Gunakan tabel untuk menyajikan data jika diperlukan.

No	Variabel	Hasil Pengamatan
1	Import library import cv2 import numpy as np	<ul> <li>import cv2</li> <li>import numpy as np</li> <li>cv2: Digunakan untuk mengakses fungsi-fungsi OpenCV dalam pemrosesan citra dan video.</li> <li>numpy: Digunakan untuk manipulasi array, yang sangat berguna saat bekerja dengan citra.</li> </ul>
2	Inisialisasi Kamera  cap =  cv2.VideoCapture(0)	Membuka akses ke kamera (biasanya kamera default komputer). Angka 0 menunjukkan kamera pertama yang terdeteksi.
3	Loop Utama untuk Pengolahan Frame while True: frame = cap.read()[1] frame = cv2.flip(frame, 1)	cv2.flip(frame, 1): Membalik frame secara horizontal sehingga tampilan menjadi mirror (simetris terhadap sumbu vertikal).

4. Konversi ke Ruang Warna HSV

hsv = cv2.cvtColor(frame, cv2.COLOR BGR2HSV)





Mengubah ruang warna dari BGR (format default OpenCV) ke HSV. Ruang warna HSV memudahkan pendeteksian warna karena lebih sesuai dengan persepsi manusia dalam memisahkan warna.

5. Pendefinisian Rentang
Warna

lower\_red = np.array([0, 120, 70]) upper\_red = np.array([10, 255, 255]) lower\_yellow = np.array([20, 100, 100]) upper\_yellow = np.array([30, 255, 255]) lower\_blue = np.array([100, 150, 0]) upper\_blue = np.array([140, 255, 255]) lower\_green = np.array([40, 40, 40]) upper\_green =

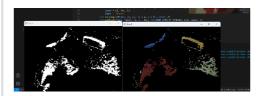
np.array([70, 255, 255])



Setiap pasang array mendefinisikan batas bawah dan atas dalam ruang HSV untuk mendeteksi warna merah, kuning, biru, dan hijau.

Rentang ini menentukan nilai hue, saturation, dan value yang dianggap sebagai warna target. 6. Pembuatan Mask untuk Setiap Warna

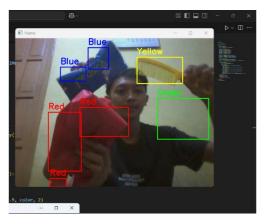
mask\_red =
cv2.inRange(hsv,
lower\_red, upper\_red)
mask\_yellow =
cv2.inRange(hsv,
lower\_yellow,
upper\_yellow) mask\_blue =
cv2.inRange(hsv,
lower\_blue, upper\_blue)
mask\_green =
cv2.inRange(hsv,
lower\_green, upper\_green)



Fungsi cv2.inRange menghasilkan citra biner (mask) dimana pixel dengan nilai dalam rentang yang ditentukan akan bernilai putih (255) dan yang lain hitam (0).

7. Penggambaran Bounding
Box dan Label pada Objek
Terdeteksi

for contour in contours: if cv2.contourArea(contour) > 500: x, y, w, h = cv2.boundingRect(contour) color = (0, 255, 0) label = "Unknown"



**Filter Kontur**: Hanya kontur dengan area lebih dari 500 yang diproses, sehingga menghindari deteksi noise kecil.

**Bounding Rectangle**: Fungsi cv2.boundingRect menghitung koordinat dan ukuran persegi panjang yang membungkus kontur.

8.	Menampilkan Hasil cv2.imshow("Frame", frame) cv2.imshow("Mask", mask) cv2.imshow("Result", result)	Menampilkan citra hasil bitwise yang hanya menampilkan area dengan warna target.
9.	Penghentian Proram if cv2.waitKey(1) & 0xFF == ord('q'): break	Digunakan untuk menghentikan program

## 7. Kesimpulan

Kode ini mengintegrasikan OpenCV dan NumPy untuk menangkap video secara realtime, mendeteksi beberapa warna (merah, kuning, biru, hijau) menggunakan rentang warna di ruang HSV, dan menggambar bounding box serta label di sekitar objek yang terdeteksi. Pendekatan ini dapat digunakan dalam berbagai aplikasi seperti pelacakan objek, robotika, atau sistem pengawasan berbasis warna.

#### 8. Saran

Untuk meningkatkan akurasi secara optimal, beberapa langkah dapat diterapkan. Pertama, metode morfologi dapat digunakan untuk mengurangi noise pada hasil deteksi. Kedua, teknik Convolutional Neural Networks (CNN) dapat dimanfaatkan untuk memungkinkan identifikasi objek selain berdasarkan warna.

#### 10. Daftar Pustaka

Alam, S., Zainal, M., & Fazil, E. (2024). PERANCANGAN SISTEM PENGENALAN WAJAH MENGGUNAKAN PYTHON, OPENCV DAN HAARCASCADE. 9.

Ahadi, A.H., Gustina, G., Syawal, M.F., Aminuddin, F.H., Anzari, Y., 2024. IMPLEMENTASI SISTEM PENDETEKSI WARNA OBJEK DENGAN OPENCV-PYTHON. SENTRI J. Ris. Ilm. 3, 3573–3578. https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3185